

Pengembangan Kurikulum Kewirausahaan pada Program Studi Ekonomi Islam Jurusan Syaria'ah STAIN Kendari

Wahyudin Maguni

Jurusan Syariah STAIN Sultan Qaimuddin Kendari

e-mail: wahyuddin_maguni@yahoo.com

Abstrack

The development research basically aims to develop a curriculum (textbook) entrepreneurship in the Department of Islamic Studies at the Islamic Economics STAIN Sultan Qaemuddin Kendari. This study tested the development of a curriculum products in the form of textbooks or better known entrepreneurial entrepreneurship, which is the object of research directly into this development, by conducting further research development in the form of the initial product testing, product revision, revision of an expert, test the product on a sphere limited, and eventually test the feasibility of a broader scope, which in turn produce the products konprehensif, deserves to be used as pruduk so, of the process that has been bypassed.

Keywords: *Curriculum Development, Entrepreneurship Textbook*

Abstrak

Penelitian pengembangan ini pada dasarnya bertujuan untuk mengembangkan kurikulum (buku ajar) kewirausahaan yang ada di Jurusan Syariah pada Program Studi Ekonomi Islam STAIN Sultan Qaemuddin Kendari. Penelitian pengembangan ini menguji salah satu Produk kurikulum yaitu berupa buku ajar kewirausahaan atau lebih dikenal dengan entrepreneurship, yang secara langsung menjadi objek penelitian pengembangan ini, dengan melakukan riset pengembangan lebih lanjut berupa uji produk awal, revisi produk, revisi dari ahli, uji produk pada lingkup terbatas, hingga pada akhirnya uji kelayakan dalam lingkup yang lebih luas, sehingga pada akhirnya menghasilkan produk yang konprehensif, layak untuk dipakai sebagai pruduk jadi, dari sekian proses yang telah dilewati.

Kata Kunci: **Pengembangan Kurikulum, Buku Ajar Kewirausahaan**

Pendahuluan

DR (HC) Ir. Ciputra memaparkan setiap tahun perguruan tinggi di Indonesia menghasilkan lebih dari 300.000 lulusan, namun daya serap lapangan kerja untuk mereka terlalu sedikit, sehingga terdapat lebih dari 740.000 lulusan perguruan tinggi yang menganggur. Fenomena tersebut terjadi karena pendidikan tinggi selama ini lebih mendidik mahasiswanya untuk dapat diserap oleh lapangan pekerjaan bukan mendidik kemandirian, sehingga perguruan tinggi lebih berkontribusi mencetak

lulusan sarjana yang menjadi pencari kerja (job seeker) daripada pencipta lapangan kerja (job creator).¹

Kementerian Agama RI, sejak tahun 2010 telah mendidik 200 dosen dari total 800 dosen untuk menjadi pelatih entrepreneur di daerahnya masing-masing. Sedikitnya ada 600 perguruan tinggi Islam yang ada baik negeri maupun swasta.

Diharapkan dengan mencetak dosen sebagai trainer maka dapat menularkan virus wirausaha ke generasi muda karena negara membutuhkan sedikitnya 4 juta pengusaha di negara ini. Menanggapi pernyataan dari para peserta TOT itu pada penutupan pelatihan di Hotel Ibis Mangga Dua, dan dicitrakan Bapak Dr. Ciputra mengatakan para peserta yang akan menentukan apakah pelatihan berhasil memberikan paradigma baru bagi para dosen.²

Saat ini perguruan tinggi harus memberikan perhatian yang besar terhadap upaya membangun daya saing bangsa dengan menerapkan kurikulum berbasis wirausaha (*entrepreneur curriculum*) yang mampu menghasilkan lulusan pencipta lapangan kerja bukan sekedar lulusan pencari kerja. Masalahnya sekarang bagaimana mengubah *mindset* lama mengenai relevansi antara proses pendidikan di Perguruan Tinggi baik umum maupun yang Islami seperti salah satunya di STAIN Sultan Qaimuddin Kendari pada jurusan Syari'ah Program studi Ekonomi Islam, dengan kebutuhan pasar tenaga kerja, menjadi *mindset* baru mengenai kemampuan perguruan tinggi menghasilkan lulusan pencipta kerja. Oleh karena itu, sudah sangat mendesak di khususnya di Prodi Ekonomi Islam STAIN Sultan Qaimuddin Kendari dilakukan pengembangan kurikulum kurikulum berbasis Kewirausahaan dalam rangka menghasilkan lulusan pencipta kerja melalui entrepreneurship. Berdasarkan beberapa uraian di atas mengangkat judul mengenai “ Analisis pengembangan kurikulum Kewirausahaan (entrepreneurship) pada Program Studi Ekonomi Islam jurusan Syari'ah STAIN Sultan Qaimuddin Kendari. Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk Pengembangan kurikulum (bahan ajar) Kewirausahaan pada Program Studi Ekonomi Islam Jurusan Syariah STAIN Sultan Qaimuddin Kendari

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut (1) Berguna bagi sivitas STAIN Sultan Qaimuddin Kendari, dalam pemahaman dan pengaplikasian kewirausahaan (

¹ Rahayu Sekar Sari, “Pengembangan Kurikulum Mata Kuliah Kewirausahaan Dengan Konten Mata Kuliah Pengembangan Media Audio Untuk Mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan Fip Unesa”, *Article*, vol1, No. 1, Tahun 2013, hal.1.

² (hildfl.sabri@bisni5.oo.ui.) *Saatnya Guru Agama Belajar Wiraswasta, Bisnis Indonesia Nasional*, Hilda Sabri Sulistyio, Wartawan Bisnis Indonesia, 23 jan 2010.

entrepreneurship) dalam arti yang lebih luas, dan (2) Berguna bagi dalam pengembangan lembaga dan SDM yang handal dalam penerapan Kewirausahaan (entrepreneurship) dalam arti yang luas.

Kajian Teori

Metode Penelitian Pengembangan

Metode penelitian pengembangan (*development research*) merupakan perbaikan metode yang dikembangkan dari Dick dan Canney Borg and Gall. Studi pendahuluan memuat beberapa factor antara lain: a. Studi Literatur: Studi literatur dilakukan untuk pengenalan sementara terhadap produk yang akan dikembangkan. Studi literatur ini dikerjakan untuk mengumpulkan temuan riset dan informasi lain yang bersangkutan dengan pengembangan produk yang direncanakan; b. Riset Skala Kecil: Pengembang sering mempunyai pertanyaan yang tidak bisa dijawab dengan mengacu pada reseach belajar atau teks professional. Oleh karenanya pengembang perlu melakukan riset skala kecil untuk mengetahui beberapa hal tentang produk yang akan dikembangkan.³

Perencanaan penelitian R & D meliputi: (1) merumuskan tujuan penelitian, dan (2) memperkirakan dana, tenaga dan waktu; merumuskan kualifikasi peneliti dan bentuk-bentuk partisipasinya dalam penelitian. Untuk memaksimalkan kegiatan penelitian maka diperlukan Pengembangan Desain yang meliputi (1) Menentukan desain produk yang akan dikembangkan (desain hipotetik); (2) menentukan sarana dan prasarana penelitian yang dibutuhkan selama proses penelitian dan pengembangan; (3) menentukan tahap-tahap pelaksanaan uji desain di lapangan; dan (4) menentukan deskripsi tugas pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian. Dilanjutkan dengan uji ahli tahap 1 meliputi: dua tahapan revisi yaitu, revisi I dan revisi II. Revisi I mencakup revisi yang berdasarkan pendapat dan masukan para ahli, selain itu juga dilakukan *Preliminary Field Test* berupa uji produk secara terbatas. Revisi II dilakukan berdasarkan pendapat, kesulitan, dan keinginan dari para pengguna. Selain itu dapat dilakukan revisi hasil uji lapangan terbatas yang bertujuan perbaikan model atau desain berdasarkan uji lapangan terbatas.

Uji Ahli II dilakukan melalui tahapan yang meliputi uji ahli Konten (*Subject Matter*), uji ahli Pendidikan, dan uji Ahli Multimedia. Setelah itu dilakukan Revisi III berdasarkan pendapat dan masukan para ahli. Langkah selanjutnya yaitu Main Field Test, yaitu langkah pengujian produk secara lebih luas. Setelah itu dilakukan revisi hasil uji lapangan

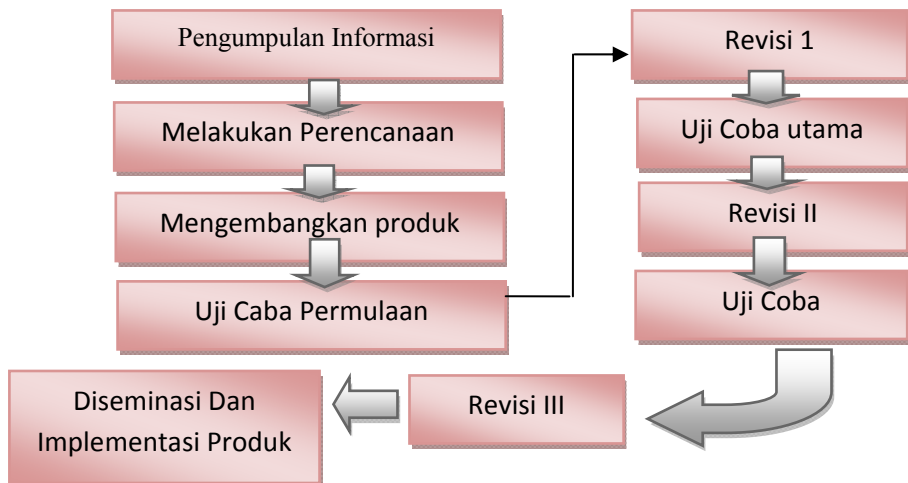
³ Dick dan Canney (Borg and Gall) *Development Research* , 2003 .hal.1

lebih luas. Langkah ini merupakan perbaikan kedua setelah dilakukan uji lapangan yang lebih luas dari uji lapangan yang pertama.

Tahap akhir dari kegiatan ini berupa uji kelayakan yang meliputi revisi final hasil uji kelayakan, langkah ini akan lebih menyempurnakan produk yang sedang dikembangkan. Setelah itu dilakukan Desiminasi dan Implementasi Produk Akhir berupa Laporan hasil dari R & D melalui forum-forum ilmiah, ataupun melalui media massa. Distribusi produk harus dilakukan setelah melalui quality control.

Metode Penelitian

Secara konseptual pendekatan penelitian dan pengembangan mencakup 10 Langkah umum, sebagaimana diuraikan Borg & Gall (1983: 775), seperti model dibawah ini:



Gambar 1: Model Desain Penelitian & Pengembangan Borg & Gall

Namun selanjutnya prosedur penelitian pengembangan menurut Borg dan Gall, dapat dilakukan dengan lebih sederhana melibatkan 5 langkah utama yaitu (1) Melakukan analisis Produk yang akan dikembangkan, (2) Mengembangkan produk awal, (3) Validasi Ahli dan Revisi, (4) Ujicoba lapangan skala kecil dan revisi produk, (5) Uji coba lapangan skala besar dan produk akhir⁴

Jenis Penelitian ini adalah penelitian Riset & Pengembangan berorientasi Produk Kurikulum, Produk yang Ingin di kembangkan dalam penelitian ini berupa Kurikulum kewirausahaan : Bahan Ajar / Buku Ajar, Sillabus, SAP, agar dapat menghasilkan Produk kurikulum yang sesuai dan nantinya diharapkan dapat menghasilkan lulusan pencipta lapangan kerja. Llokasi penelitian ini dilakukan pada Program Studi

⁴ Ibit,775

Ekonomi Islam Jurusan syari'ah STAIN Sultan Qaimuddin Kendari dan pada sivitas akademika langsung secara umum dengan penentuan obyek secara acak untuk mendapatkan variasi penilaian dan tanggapan. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April s.d. Agustus 2013 dengan metode pengumpulan data dalam penelitian ini berupa (a) Studi kepustakaan yaitu dengan membaca dan menyeleksi bahan –bahan kepustakaan yang berhubungan dengan Pengembangan Kurikulum Kewirausahaan (Entrepreneurship) dan (b) Model– model konsep pengembangan kurikulum Kewirausahaan (entrepreneurship) melalui media internet dan bahan pustaka. Selain itu dilakukan pula Studi Lapangan, dengan teknik pengumpulan data di lapangan sebagai berikut :

- a. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan melihat atau mendengar secara langsung dilapangan dari obyek penelitian yang dituju
- b. Wawancara , yaitu cara mendapatkan data dengan melalui pengajuan beberapa pertanyaan kepada komunikan
- c. Dokumentasi, yaitu mendapatkan data dengan teknik mencatat, memfoto copy, serta menfoto dari data yang didapatkan melalui apa saja dan dimana saja.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan- tahapan sebagai berikut yaitu (1) Seleksi data yaitu dengan memilih atau mengelompokkan data dalam bentuk tertentu sesuai dengan kebutuhan analisis, (2) Menganalisis data, yaitu mengadakan analisis data sehingga diperoleh penilaian akhir yang merupakan solusi terhadap permasalahan yang dibahas, dan (3) Interpretasi , yaitu penjelasan hasil yang diperoleh sehingga dapat dipahami cara penyelesaian masalahnya.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh produk yang akan kami kembangkan adalah bersumber dari Bahan ajar / Buku ajar “ Kewirausahaan “ yang sebelumnya telah kami susun sejak tahun 2007, Buku tersebut berjudul :Kewirausahaan disusun oleh : Wahyudin Maguni,SE,M.Si. Dicitak Oleh Primatama Kendari, Tahun 2007. Untuk dapat melihat secara keseluruhan isi / content dari buku/bahan ajar tersebut berikut kami tampilkan Daftar Isi dari Bahan Ajar/ Buku Ajar tersebut : Adapun Daftar isi Buku Ajar Kewirausahaan tersebut yang kamu gunakan dalam pertemuan di kelas adalah sebagai berikut :

Pertemuan 1 dan 2 Pendahuluan, mencakup materi Menumbuhkan minat berwirausahaan, Kebutuhan Akan Wirausaha, Dorongan merintis Wirausaha, Beberapa Faktor Krisis Untuk Memulai Usaha Baru, Model Proses Kewirausahaan, dan Memulai Peluang Membuka Usaha Baru. Pertemuan 3 :Wiraswasta dan Wirausaha, mencakup materi Pengertian Wiraswasta, Pengertian Wirausaha, Berbagai

macam Tipe Wirausaha, dan Berbagai macam Tipe Wiraswasta. Pertemuan 4 : Berjiwa Wirausaha, mencakup materi Falsafah Wirausaha, Wirausaha Sebagai Pribadi, Menjadi Wirausaha ditempat Kerja Anda, Sikap Terhadap Karier, Sikap Mental, dan Kebiasaan Dan Sikap. Pertemuan 5 dan 6: mencakup materi Sifat-sifat yang Perlu dimiliki Wirausaha. Pertemuan 7 : Kepribadian yang mencakup materi Tempramen ,dan Watak. Pertemuan 8 : Mengambil Resiko yang mencakup materi Pengambilan Resiko Pribadi, Pengembangan Ide-Ide Kreatif, Tipologi Pengambilan Resiko, Mendelegasikan Wewenang dan Tanggung Jawab, Melaksanakan Perubahan, Kumpulan Informasi Dan Ukurlah Alternatif – Alternatif, dan Rencanakan Dan Laksanakan Sebuah Alternatif.

Pertemuan 9 : Jalan Menuju Sukses, Pertemuan 10, 11, dan 12 : Ruang Lingkup Rencana Pemasaran (Marketing Plan): yang mencakup materi Ruang Lingkup Rencana Pemasaran (Marketing Plan), Konsep AIDA + S, Wirausaha Harus Melaksanakan KOnsep Pemasaran, Mengutamakan Pelanggan, Tiga Pertanyaan Pokok dalam Pemasaran, Komoditi Apa yang Anda Pasarkan, Siapa Yang Memasarkan, Bagaimana Memasarkan, Strategi Pemasaran, Marketing Mix : Bauran Pemasaran, Pengembangan Produk, Siklus Kehidupan Produk dan Strategi Pemasaran, Market Intelligent, Turbo Marketing, Mega Marketing, dan Menyusun Marketing Plan. Pertemuan 13 dan 14 : Perencanaan Usaha (Business Plan) yang mencakup materi Pentingnya Perencanaan, Pengertian Business Plan, Kerangka Rencana Usaha, dan Bentuk Formal Business Plan. Pertemuan 15 : Menilai Peluang Pasar, dan Pertemuan 16 : Mutiara Kegiatan Wirausaha Menurut Islam: yang mencakup materi Motif Berwirausaha dalam Bidang Perdagangan, Berbuat baik dapat menenangkan Otak dan Menyehatkan Badan, Perintah Kerja Keras, Perdagangan Pekerjaan Mulia Dalam Islam, Prilaku Terpuji dalam Perdagangan, Manajemen Utang Piutang, Membina Tenaga Kerja Bawahan, Demonstration Effect Menyebabkan Faktor Modal Menjadi Beku, dan Sifat-sifat Wirausaha

Pengembangan Produk Awal

Dalam pengembangan Produk awal ini, pada prinsipnya kami selaku peneliti yang konsisten dengan penelitian – penelitian yang berbasis Ekonomi Islam, secara tidak langsung jauh sebelum penelitian kami yang terakhir pada kali ini di tahun 2013, telah mengembangkan lagi Buku Ajar / Bahan Ajar Kewirausahaan dengan Judul: Pengantar Kewirausahaan , disusun oleh Wahyudin.Maguni,SE.M.Si. Penerbit Yayasan Pendidikan Makassar (YAPMA), dan dicetak Oleh CV. Primatama Kendari

Adapun Isi, daftar Isi dari Materi Buku ajar sebagai Produk awal dari hasil pengembangannya : Pertemuan 1 : Kegiatan Wirausaha menurut Islam, Pertemuan 2 : Beberapa sifat yang Perlu dimiliki Wirausaha, Pertemuan 3 : Definisi Wiraswasta Dan Wirausaha, Pertemuan 4 : Manusia yang Memiliki Jiwa Wirausaha, Pertemuan 5 : Cara Menumbuhkan Minat berwirausaha, Pertemuan 6 : Definisi Kepribadian, Temperamen, dan Watak, Pertemuan 7 : Kiat Menjadi Wirausaha Sukses, Pertemuan 8 : Perencanaan Usaha (Business Plan) Wirausaha, Pertemuan 9 : Rencana Pemasaran (Marketing Plan) Wiraswasta, dan Pertemuan 10:Segmentasi Pasar Kewirausahaan.

Validasi Ahli dan Revisi

Dalam perkembangan pengajaran kurikulum kewirausahaan yang berkembang begitu pesat baik dalam skala local, nasional ,dan Internasional telah begitu banyak variasi dan kreatifitas yang diterapkan dalam tata pengajarannya dan juga dalam penerapan kurikulumnya itu sendiri. Dari Buku ajar yang ke-2 ini, kami sempat berdiskusi dengan beberapa komponen, yaitu dari beberapa Ahli dan dari kalangan sivitas akademika yaitu mahasiswa jurusan syariah STAIN Sultan Qaimuddin Kendari.

Dari para ahli, telah mengoreksi dan lebih banyak memasukkan tambahan materi baru yang dapat dikomparasikan dengan materi yang telah ada sebelumnya, dan dari sivitas akademika, peneliti meminta untuk dipilah-pilah dan dipilih mana materi yang menarik dari buku ajar yang ke-2 tersebut. Adapun validasi Ahli yang kami dapatkan dari Ibu Dr.Hj.Nurjannah Hamid,SE,M,Agr. dan Ibu Dr.Idayanti,SE.M.Si., mereka berdua adalah Dosen Program Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin Makassar dari Program Doktorat Ilmu Ekonomi dan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin Makassar. Masukan mereka berdua adalah menyuruh kami mencari jurnal kewirausahaan untuk batas waktu 5 tahun terakhir, yang berbicara tentang substansi, eksistensi,dan kiat, manajemen, dan aplikasi Kewirausahaan, dan Bisnis manajemen, serta mencari materi kewirausahaan yang membicarakan tentang performance dari orang- orang sukses yang ada di negeri ini. Adapun hasil validasi Ahli dan revisi yang dilakukan oleh ahli tersebut di atas tentang materi / bahan Ajar Kewirausahaan dan kewiraswastaan adalah sebagai berikut :

Materi Revisi dari Ahli :

1. Kegiatan Wirausaha Menurut Islam: (Wahyudin Maguni)
2. Beberapa sifat penting yang perlu dimiliki Wirausaha: (Wahyudin Maguni)

3. Cara menumbuhkan minat Wirausaha: (Wahyudin.Maguni)
4. Kiat menjadi Wirausaha Sukses : (Wahyudin.Maguni)
5. Perencanaan Usaha (Business Plan) Wirausaha: (Wahyudin.Maguni)
6. Modul Kewirausahaan dan Perencanaan Usaha : (Gita Pertiwi – Access)
7. Pengembangan Pendidikan kewirausahaan berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk membentuk daya saing dan Karakter Bangsa (Dhikrul Hakim)
8. Pengembangan model pembelajaran berperspektif kewirausahaan : (Endah Rita Sulistya Dewi,Sumarno, dan Prasetyo)
9. Intensi Kewirausahaan Mahasiswa : Studi Perbandingan antar Indonesia, Jepang,dan Norwegia : (Nurul Indarti dan Rokhina Rostiani)
10. Mengguratkan Kurikulum Kewirausahaan : (R.Dachroni)
11. Pengembangan Model Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi Islam melalui konsep inkubasi bisnis sebagai upaya peningkatan kompetensi Lulusan : (Aniek Rumijati)
12. Materi Teladan : Kisah – Kisah Perjuangan Tokoh Entrepreneur : Dr.Ciputra
13. Kotoran dan Rongsokan dapat diubah menjadi emas : (Ciputra Quantum Leap)
14. Pengalaman Entrepreneurship mengembangkan proyek Real Estate : (Ciputra Quantum Leap)
15. Materi Teladan : Kisah – Kisah Perjuangan Tokoh Entrepreneur : Chaerul Tanjung
 1. Kain Halus Ibu sebagai biaya Kuliah
 2. Lima Belas Ribu Rupiah pertama dalam hidup saya
 3. Juragan Foto copy di kampus
 4. Berjalan alat kedokteran di Kampus
 5. Mahasiswa teladan, Aktivis, sekaligus pebisnis

Selanjutnya lampiran materi yang sudah divalidasi dan direvisi oleh ahli, terdapat dalam lampiran hasil penelitian, dan untuk dimasa-masa yang akan datang kami akan menyusun dalam bentuk buku ajar / bahan ajar.

Uji Coba Lapangan skala kecil dan Revisi Produk

Secara tidak langsung materi MK. Kewirausahaan hasil validasi dan revisi ini , kami baru saja menguji cobanya pada skala kecil di dalam kelas , dan hal tersebut dituangkan pada materi pengajaran pada semester yang baru saja selesai berjalan yaitu pada semester VI – AS Kelas A

Jurusan Syari'ah STAIN Sultan Qaemuddin Kendari dan semester VI – AS Kelas C Jurusan Syariah STAIN Sultan Qaemuddin Kendari .

Pada sisi penerapan materi Kewirausahaan dan bahan ajar yang merupakan hasil revisi ke-3 ini, secara obyektif sudah lebih baik dari revisi ke-2 , dan didua sisi baik kami sebagai Dosen yang mengajarkannya dan mahasiswa yang menerima materi tersebut terasa semakin tertarik dan bersemangat, bahkan kami sendiri selaku dosen dan mahasiswa selaku peserta akademik tertantang dan terpanggil untuk lahir sebagai seorang entrepreneur sejati walaupun awalnya berangkat dari profesi yang sementara digeluti.

Materi pada revisi ke-3 ini dapat dikatakan telah bervariasi dan tidak monoton pada materi teori semata, tetapi juga punya nilai teladan yaitu pada materi yang bersifat aplikasi ,try out sampai kepada tahap aplikasi dan hasil yang telah diraih khusus oleh orang-orang yang berjuang dalam merintis gerakan kewirausahaan sampai membahas tentang kisah dan perjuangan seorang tokoh yang sukses dalam dunia wirausaha dan kewiraswastaan.

Setelah revisi ke-3 ini kami telah selesai ajarkan , maka kami melakukan uji materi dan meminta bantuan dari sivitas akademika yakni para mahasiswa yang memprogramkan MK. Kewirausahaan, untuk mengadakan pemilihan terakhir dari materi-materi yang telah mereka dapatkan selama 1 semester saat pada menjelang ujian akhir semester, untuk membantu memilihkan 14 materi yang layak, menarik, dan favorit menurut mahasiswa, sehingga setelah diadakan pemilihan materi, baik yang bersala dari buku-buku ref, modul dan jurnal, baik nasional maupun internasional maka terlahirlah 14 materi pilihan yang telah dipilihkan oleh para mahasiswa yang kami ajar. 14 Materi pilihan tersebut dapat dilihat di bawah ini :

1. Kegiatan Wirausaha Menurut Islam : (Wahyudin.Maguni)
2. Beberapa sifat penting yang perlu dimiliki Wirausaha: (Wahyudin.Maguni)
3. Cara menumbuhkan minat Wirausaha : (Wahyudin.Maguni)
4. Kiat menjadi Wirausaha Sukses : (Wahyudin.Maguni)
5. Perencanaan Usaha (Business Plan) Wirausaha: (Wahyudin.Maguni)
6. Modul Kewirausahaan dan Perencanaan Usaha : (Gita Pertiwi – Access)
7. Pengembangan Pendidikan kewirausahaan berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk membentuk daya saing dan Karakter Bangsa (Dhikrul Hakim)
8. Pengembangan model pembelajaran berperspektif kewirausahaan : (Endah Rita Sulistya Dewi,Sumarno, dan Prasetyo)

9. Intensi Kewirausahaan Mahasiswa : Studi Perbandingan antar Indonesia, Jepang,dan Norwegia : (Nurul Indarti dan Rokhina Rostiani)
10. Menggurutakan Kurikulum Kewirausahaan : (R.Dachroni)
11. Pengembangan Model Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi Islam melalui konsep inkubasi bisnis sebagai upaya peningkatan kompetensi Lulusan : (Aniek Rumijati)
12. Materi Teladan : Kisah – Kisah Perjuangan Tokoh Entrepreneur : Dr.Ciputra Kotoran dan Rongsokan dapat diubah menjadi emas .
13. Materi Teladan : Kisah – Kisah Perjuangan Tokoh Entrepreneur : Chaerul Tanjung : Lima Belas Ribu Rupiah pertama dalam hidup saya
14. Juragan Foto copy di kampus (Chaerul Tanjung)

Uji Coba lapangan skala besar dan Produk Akhir

Pada tahap terakhir ini, secara obyektif kami dapat katakan bahwa komponen materi yang ada pada revisi ke-4 bahan Ajar Kewirausahaan dan Kurikulumnya ini , berasal dari berbagai sumber referensi yang terkemuka dan up to date yang telah dipilih secara acak dan ditambah petunjuk dari 2 orang ahli ekonomi dan kewirausahaan yang dinilai kompeten, sumber referensi tersebut, sebagian berasal dari Referensi/ Buku tokoh Nasional dalam Dunia Kewirausahaan, Jurnal Internasional dan Jurnal Nasional yang kami review kembali, Bahan- bahan pelatihan kewirausahaan, bahkan ada satu pembahasan yang sumbernya berasal dari Buku Modul Kewirausahaan dan Perencanaan Usaha (business plan), yang kesemuanya itu menambah padat dan saratnya materi revisi tersebut.

Pada dasarnya uji coba dalam skala besar telah terjadi dengan sendirinya, berdasarkan sumber referensi dari revisi ke-4 Bahan ajar dan kurikulum kewirausahaan tersebut.

Pada tahap uji coba lapangan skala besar dan produk akhir ini, kami selaku Peneliti dan Dosen dalam mata kuliah Kewirausahaan, sekali lagi kami telah mencoba menerapkan kurikulum tersebut kepada mahasiswa, khususnya mahasiswa Jurusan Syari'ah STAIN Sultan Qaimuddin Kendari yang memprogramkan Mata Kuliah Kewirausahaan pada Semester Tahun Akademik 2012 / 2013, jadi secara aplikatif terkesan lebih cepat pengujian produk akhir kurikulum (Kewirausahaan) nya, dari penyusunan laporan penelitian yang kami lakukan.

Selanjutnya berbicara kurikulum , dalam hal ini kurikulum Kewirausahaan dan Mata Kuliah Kewirausahaan tidak terlepas dari beberapa unsure pelengkap yaitu Buku ajar dan bahan ajar, Sillabus dan SAP (satuan acara pengajaran), dan untuk melihat semua itu terdapat pada lembar lampiran penelitian.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, kurikulum (bahan ajar) Kewirausahaan yang terdapat di Jurusan Syari'ah pada Program Studi Ekonomi Islam dalam MK. Kewirausahaan yang sementara dikembangkan pada prinsipnya telah mengalami 3 sampai 4 kali revisi , yang telah mengarah pada pembuatan produk akhir yaitu Kurikulum (Bahan/Buku ajar, Sillabus,SAP) MK. Kewirausahaan. *Kedua*, uji lapangan dalam skala besar, akan direkomendasikan dalam pembuatan dan penerbitan Buku Ajar Terbaru MK.Kewirausahaan pada akhir Tahun 2013.

Adapun saran yang menjadi masukan dalam pengembangan penelitian ini adalah untuk kedepannya dalam penelitian pengembangan perlu adanya dana waktu yang cukup, sehingga tidak tertumbuk pada kendala kendala teknis operasional. Penelitian yang kami lakukan ini kami sadari masih jauh dari layak, dan sempurna untuk hal tersebut kami membutuhkan saran yang bersifat membangun. Penelitian ini dapat ditindak lanjuti untuk melakukan peneltian pengembangan lanjutan dengan obyek yang sama yaitu kurikulum Kewirausahaan dan Kurikulum dalam MK lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, <http://Ekonomi.Kompasiana.com>. *Wirausaha.Urgensi Kurikulum Kewirausahaan alam Dunia Pendidikan 03-05-2013*, Hal.1
- Anonim, <http://Dayat.saipul.blogspot.com>. *Prinsip Pengembangan Kurikulum*, m.html. 2011.Hal.1
- Anonim, *Panduan Pengelolaan Program Hibah*, DP2 Ditjen Dikti, – Edisi VII, Tahun .2012
- Aziz, Abdul. *Kurikulum Kewirausahaan Entrepreneurship di Perguruan Tinggi*. <http://rz>, Word press.Com 2013 ,Hal.1
- Borg, W.R.and Gall,M.D. *Educational Research : An Introduction*. London: Longman, Inc.1983,h,775
- Dick dan Canney (Borg and Gall) *Research Development* , 2003 .hal.1
- Echols, John M, Shadily, Hasan, *Kamus Inggris Indonesia* , Cornell University Press ,Ithaca and London, PT.Gramedia – Jakarta, 1976, h.28
- Nurul Indarti dan Rokhima Rostiani, *Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia*, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjah Mada, Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia, Vol. 23, No. 4, Oktober 2008
- R Dachroni, *Mengkuritikan Kurikulum Kewirausahaan*, Februari,12 2010,Hal.1
- Hilda Sabri Sulisty, *Saatnya guru agama belajar wiraswasta*, Bisnis Indonesia Nasional, WartawanBisnisIndonesia(hildfl.sabri@bisni5.oo.ui),23 jan 2010.
- A. Rahayu Sekar Sari, *Pengembangan Kurikulum Mata Kuliah Kewirausahaan Dengan Konten Mata Kuliah Pengembangan Media Audio Untuk Mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan Fip Unesa*, Article,voll,no1,Tahun 2013,hal.1.